

Website: <https://jurnalpelitanegribelantaraya.com/index.php/jupik>

Naskah Masuk	Direvis	Diterbitkan
03-01-2025	01-02-2025	01-03-2025

Peran Guru Bimbingan konseling Dalam Bimbingan Pengembangan Wawasan Karir Siswa SDN 83 Rimbo Mulyo

Luthfi Ayu Sefiarani

Institut Agama Islam Yasni Bungo

Luthfiayusefiarani22@gmail.com

Siti Khamim

Institut Agama Islam Yasni Bungo

sitikhamim@iayasnibungo.ac.id

Dita Septi Diana

Institut Agama Islam Yasni Bungo

ditaseptid@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the role of Guidance and Counseling (BK) teachers in developing students' career awareness at SDN 83 Rimbo Mulyo. Developing career awareness in elementary school students is an important foundation in helping them recognize their potential, interests, and aspirations from an early age. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results show that guidance counselors act as facilitators, motivators, and mentors in introducing various professions and guiding students to understand the importance of learning to achieve career goals. The main obstacles faced by guidance counselors include limited time, a lack of career media, and a lack of support from parents. Efforts made by guidance counselors to overcome these obstacles include collaborating with homeroom teachers, holding "Getting to Know the World of Work" activities, and providing individual and group counseling.

Keyword: Guidance Counselor, Career Insights, Elementary School Students

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam mengembangkan wawasan karir siswa di SDN 83 Rimbo Mulyo. Pengembangan wawasan karir pada siswa sekolah dasar menjadi pondasi penting dalam membantu mereka mengenali potensi, minat, dan cita-cita sejak dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru BK berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam mengenalkan berbagai profesi serta mengarahkan siswa agar memahami pentingnya belajar untuk mencapai tujuan karir. Kendala utama yang dihadapi guru BK meliputi keterbatasan waktu, minimnya media karir, dan kurangnya dukungan dari orang tua. Upaya yang dilakukan guru BK untuk mengatasinya antara lain dengan kolaborasi bersama wali kelas, mengadakan kegiatan "Mengenal Dunia Kerja", dan memberikan konseling individual maupun kelompok.

Kata Kunci: Guru BK, Wawasan Karir, Siswa Sekolah Dasar

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan arah kehidupan seseorang. Pada jenjang sekolah dasar, peserta didik sedang berada dalam tahap perkembangan di mana rasa ingin tahu terhadap berbagai profesi mulai muncul. Namun, pemahaman mereka tentang dunia kerja masih terbatas. Oleh sebab itu, bimbingan karir sejak dini memiliki makna penting agar siswa dapat mengenali potensi diri serta memahami hubungan antara belajar dengan cita-

cita yang ingin mereka capai.¹ Guru BK berperan untuk membantu siswa menemukan makna belajar serta menghubungkannya dengan masa depan yang mereka impikan. Menurut Prayitno, bimbingan karir merupakan proses bantuan yang diberikan kepada individu untuk memahami dirinya dan lingkungannya dalam rangka merencanakan masa depan yang sesuai dengan kemampuannya.

Maka dari itu guru BK di sekolah dasar tidak hanya berperan dalam penyelesaian masalah pribadi siswa, tetapi juga dalam pembinaan orientasi karir anak. Pengembangan wawasan karir sejak dini akan membantu siswa memiliki gambaran tentang dunia kerja dan menghargai setiap profesi. Menegaskan bahwa bimbingan karir di tingkat dasar tidak berfokus pada pemilihan pekerjaan, melainkan pada pengenalan berbagai peran sosial dan bentuk kegiatan manusia di masyarakat. Dengan wawasan karir yang baik, siswa akan termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh karena memahami keterkaitan antara pendidikan dan karir.²

SDN 83 Rimbo Mulyo merupakan salah satu sekolah dasar yang telah berupaya menerapkan kegiatan bimbingan karir ke dalam proses pembelajaran. Guru BK di sekolah ini secara aktif melakukan kegiatan tematik seperti Career Day, Pojok Cita-Cita, dan kelas inspirasi dengan menghadirkan berbagai profesi. Kegiatan tersebut bertujuan menumbuhkan minat siswa dan memperluas pengetahuan mereka tentang dunia kerja. Penelitian ini penting dilakukan untuk menggambarkan secara komprehensif bagaimana peran guru BK dalam pengembangan wawasan karir siswa SDN 83 Rimbo Mulyo, strategi yang digunakan, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian di SDN 83 Rimbo Mulyo, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi. Subjek penelitian terdiri dari guru BK, wali kelas, dan 10 siswa kelas V. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara. Pertama, observasi yang digunakan untuk mengamati secara langsung berbagai kegiatan bimbingan karir seperti Pojok Karir dan Career Day, sehingga peneliti dapat melihat bagaimana siswa berinteraksi dan terlibat dalam kegiatan tersebut. Kedua, wawancara yang dilakukan dengan guru BK, wali kelas, dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi mendalam mengenai pelaksanaan program, persepsi guru, serta pengalaman siswa. Ketiga, dokumentasi yang mencakup pengumpulan foto kegiatan, rencana program BK, dan hasil karya siswa sebagai bukti pendukung dan pelengkap data lapangan. Kombinasi ketiga

¹ Yulianti et al., "PENTINGNYA PERANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PERKEMBANGAN KARIR PADA SISWA SEKOLAH DASAR," *PENTINGNYA PERANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PERKEMBANGAN KARIR PADA SISWA SEKOLAH DASAR* Vol. 5 No. 1 (2024): 147–54.

² Sri Utami, Rezky Permata Sari, and Dian Renata, "Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Perilaku Prososial Siswa Pada Pembelajaran Daring," *Guidance* 18, no. 02 (2021): 19–32, <https://doi.org/10.34005/guidance.v18i02.1745>.

teknik ini membantu peneliti memperoleh gambaran yang lebih lengkap, objektif, dan menyeluruh tentang pelaksanaan bimbingan karir di sekolah.³

Hasil dan Pembahasan

Peran Guru BK dalam Pengembangan Wawasan Karir Siswa

Guru BK di SDN 83 Rimbo Mulyo memiliki tiga peran utama: fasilitator, motivator, dan pembimbing. Sebagai fasilitator, guru BK menyiapkan kegiatan seperti Kelas Inspirasi, di mana orang tua siswa dari berbagai profesi berbagi pengalaman kerja. Sebagai motivator, guru BK memberikan dorongan agar siswa percaya diri terhadap cita-citanya. Sebagai pembimbing, guru BK memberikan arahan kepada siswa yang masih ragu menentukan cita-cita.⁴ Guru BK juga mengadakan kegiatan Pojok Karir, yaitu sudut baca tentang profesi di perpustakaan sekolah. Siswa dapat membaca buku tentang pekerjaan dan berdiskusi bersama teman-temannya. Hasil observasi menunjukkan siswa menjadi lebih aktif bertanya tentang pekerjaan dan menulis cita-cita di kertas warna yang ditempel di papan “Mimpi Masa Depan”.

Guru BK di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam mengenalkan wawasan karir sejak dini, sehingga siswa dapat memahami berbagai profesi serta mengembangkan gambaran diri yang positif terhadap masa depan mereka. Salah satu strategi utama adalah integrasi tematik, yaitu upaya menghubungkan materi pelajaran dengan bidang pekerjaan yang relevan.⁵

Ketika mempelajari IPA tentang tumbuhan, guru menjelaskan profesi ahli botani, peneliti tanaman, atau pekerja di bidang agrikultura. Pendekatan ini membuat siswa lebih mudah memahami bahwa ilmu yang dipelajari di sekolah memiliki keterkaitan nyata dengan kehidupan dan peluang kerja. Selain integrasi, guru BK juga menerapkan refleksi diri, di mana siswa diminta menuliskan cita-cita, minat, dan alasan memilihnya. Kegiatan ini kemudian dilanjutkan diskusi kelompok kecil yang membantu siswa saling mengenal potensi teman-teman mereka, melatih kemampuan komunikasi, dan memperkuat kesadaran diri.

Bagi siswa yang menghadapi kebingungan karir atau tekanan dari keluarga mengenai pilihan masa depannya, guru BK menyediakan konseling individu. Dalam proses ini, guru mengajak siswa mengeksplorasi minat, bakat, dan faktor lingkungan secara lebih mendalam sehingga mereka dapat membangun keyakinan terhadap pilihan karirnya. Konseling ini juga menumbuhkan rasa aman dan nyaman karena siswa merasa didengarkan dan dihargai. Kolaborasi dengan wali kelas menjadi kunci

³ Tita Rosita and Mutiara Tectonia Safitri, “Jurnal Counseling Care Career Guidance to Improve the Future Orientation of Elementary School Students,” n.d., <https://doi.org/10.22202/JCC.2024.v8i2.7957>.

⁴ Gatot Marwoko, “Ciri Ciri Pada Perkembangan Remaja,” *Psikologi Perkembangan Masa Remaja* 26, no. 1 (2019): 60–75.

⁵ Shelin Patrisia et al., “Implementasi Program Bimbingan Dan Konseling Dalam Menangani Permasalahan Sosial Pada Siswa Implementation of Guidance And Counseling Programs in Handling Social Problems Among Students,” *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 5, no. 2 (2025): 2807–1034, <http://journal.unugiri.ac.id/index.php/jurmia>.

penting dalam pengembangan karir anak. Melalui kerjasama ini, nilai-nilai seperti disiplin, kerja keras, tanggung jawab, dan kemandirian dapat ditanamkan secara konsisten di setiap pembelajaran, bukan hanya saat jam BK.⁶

Untuk memperkaya pengalaman siswa, guru BK juga dapat melakukan program eksplorasi karir, seperti menghadirkan narasumber dari berbagai profesi, mengadakan kegiatan role play profesi, menyelenggarakan pameran minat bakat, maupun membuat pojok karir di kelas yang berisi informasi sederhana tentang berbagai pekerjaan. Selain itu, kunjungan profesi ke perpustakaan, puskesmas, kantor pos, atau tempat kerja lainnya menjadi pengalaman konkret yang sangat bermakna bagi siswa. Melalui kegiatan ini, siswa dapat mengamati langsung suasana kerja dan tugas-tugas yang dilakukan oleh para profesional. Guru BK juga mendorong keterlibatan orang tua, misalnya melalui wawancara sederhana tentang pekerjaan orang tua di rumah, workshop parenting mengenai pengembangan karir anak, atau kegiatan “orang tua berbagi profesi” di kelas. Keterlibatan orang tua memperkuat pesan bahwa orientasi karir bukan hanya tugas sekolah, tetapi menjadi tanggung jawab bersama.

Secara keseluruhan, keberhasilan bimbingan karir di sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh pendekatan yang kolaboratif, terpadu, dan berkelanjutan antara guru BK, guru kelas, dan orang tua. Ketiganya saling melengkapi untuk menciptakan lingkungan belajar yang kaya pengalaman, mendorong kesadaran diri, serta menumbuhkan motivasi siswa dalam merencanakan masa depan. Dengan strategi yang terarah dan penuh kepedulian, siswa tidak hanya mengenal berbagai profesi tetapi juga belajar memahami potensi diri serta membangun sikap positif terhadap karir sejak dini.⁷

Keberhasilan bimbingan karir di SD sangat dipengaruhi oleh pendekatan kolaboratif antara guru BK, guru kelas, dan orang tua.

1. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung meliputi dukungan kepala sekolah, semangat siswa, dan suasana sekolah yang kondusif. Sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu layanan BK, kurangnya media karir, serta minimnya keterlibatan orang tua.

Guru BK berinisiatif membuat media karir sederhana seperti papan profesi dan kartu cita-cita dari bahan bekas. Selain itu, guru BK juga menggunakan video edukatif dari YouTube tentang pekerjaan untuk menarik minat siswa.⁸

2. Dampak Pelaksanaan Bimbingan Karir

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih berani mengungkapkan cita-cita dan memahami langkah-langkah untuk mencapainya. Salah satu siswa mengatakan, “Saya ingin jadi

⁶ D A N Konseling, *BUKU AJAR DASAR-DASAR BIMBINGAN*, n.d.

⁷ Dea Juwita et al., “JURNAL PENDIDIKAN WIDYASWARA INDONESIA E-ISSN Volume 1 ; Nomor 2 ; Agustus 2025 ; Hal 126-132 Website : <https://Journal.Widyaswara.Ac.Id/Index.Php/Jpwi> PERAN GURU KELAS DALAM MEMBERIKAN LAYANAN BK UNTUK Jurnal Pendidikan Widyaswara Indonesia (JPWI)” 1 (2025): 126–32.

⁸ Program Studi, Fakultas Ilmu Pendidikan, and Universitas Negeri Surabaya, “KEMATANGAN KARIER SISWA DI SMA NEGERI 1 WRINGINANOM Abstrak,” 2023, 26–35.

dokter, karena ingin membantu orang sakit dan harus rajin belajar IPA”. Perubahan positif juga terlihat pada perilaku belajar siswa; mereka lebih rajin mengikuti pelajaran dan menunjukkan rasa ingin tahu tinggi. Hal ini sesuai dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Winkel, bahwa pemahaman terhadap tujuan dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Program bimbingan karir yang diterapkan di SDN 83 Rimbo Mulyo pada dasarnya sudah sangat sesuai dengan tahap perkembangan siswa sekolah dasar, yang berada pada fase operasional konkret menurut Piaget. Pada tahap ini, anak akan lebih mudah memahami sesuatu yang bersifat nyata, visual, dan dapat mereka lihat langsung. Maka dari itu kegiatan seperti Kelas Inspirasi, Pojok Karir, serta pemutaran video edukatif menjadi sarana yang tepat untuk membantu siswa mengenal berbagai profesi. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya memberi gambaran tentang dunia kerja, tetapi juga menunjukkan bahwa guru BK telah merancang strategi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan kognitif dan sosial anak.⁹ Maka dari itu, bimbingan karir yang diberikan turut berperan dalam membantu pembentukan identitas diri siswa sejak dini. Melalui aktivitas refleksi diri dan diskusi kelompok kecil, siswa diajak untuk mengenali minat, nilai, dan potensi yang mereka miliki. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan vokasional Super, yang menjelaskan bahwa pada tahap perkembangan awal, anak mulai membentuk imajinasi karir dan mengenali minat dasarnya. Kegiatan menulis cita-cita pada papan “Mimpi Masa Depan” menjadi salah satu contoh sederhana yang membantu siswa membangun gambaran diri dan menumbuhkan kesadaran akan arah masa depan mereka. Lingkungan sekolah juga memainkan peran penting sebagai ekosistem yang mendukung tumbuhnya wawasan karir siswa. Dukungan yang diberikan tidak hanya berasal dari guru BK, tetapi juga dari guru kelas, kepala sekolah, hingga orang tua. Fasilitas membaca, kegiatan kreatif, dan budaya belajar yang kondusif menciptakan ruang yang memungkinkan siswa mengeksplorasi berbagai pilihan karir. Kolaborasi antarkomponen sekolah ini memperkuat pesan bahwa bimbingan karir bukan hanya kegiatan tambahan, tetapi bagian dari pembentukan karakter, sikap, dan tujuan hidup siswa. Meski demikian, pelaksanaan program tidak terlepas dari tantangan, terutama terkait keterbatasan media karir dan kurangnya keterlibatan sebagian orang tua. Namun, kreativitas guru BK dalam memanfaatkan bahan bekas untuk membuat media sederhana, serta penggunaan video edukatif dan keikutsertaan orang tua dalam Kelas Inspirasi, menjadi solusi yang mampu mengatasi keterbatasan tersebut. Ke depan, sekolah dapat memperkuat kerja sama dengan berbagai instansi lokal seperti puskesmas, kantor desa, atau pelaku UMKM agar siswa dapat memperoleh pengalaman karir yang lebih beragam dan konkret. Dampak positif dari pelaksanaan bimbingan karir terlihat jelas pada peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa. Mereka menjadi lebih berani bertanya, lebih percaya diri dalam menyebutkan cita-citanya, dan memahami langkah-langkah sederhana untuk mewujudkannya. Hal ini memperlihatkan bahwa bimbingan karir tidak hanya memperluas pengetahuan tentang profesi, tetapi juga berkontribusi pada motivasi belajar. Ketika siswa memiliki tujuan yang jelas, mereka cenderung lebih fokus, lebih

⁹ Akuardin Harita, Bestari Laia, and Sri Florina L Zagoto, “Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021 / 2022” 2, no. 1 (2022).

rajin belajar, dan memiliki alasan yang kuat untuk berusaha, sebagaimana dijelaskan dalam teori motivasi belajar bahwa tujuan dapat menjadi pendorong penting bagi perilaku belajar.

Selain berbagai temuan tersebut, program bimbingan karir di sekolah ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan keterampilan sosial siswa. Melalui kegiatan kolaboratif seperti diskusi kelompok, berbagi cita-cita, dan mendengarkan pengalaman profesi dari orang tua, siswa secara tidak langsung belajar menghargai pendapat teman, berani berbicara di depan umum, serta mampu bekerja sama. Keterampilan sosial ini merupakan fondasi penting dalam perjalanan karir seseorang di masa mendatang, karena dunia kerja menuntut kemampuan berkomunikasi dan bekerja dalam tim. Dengan demikian, kegiatan bimbingan karir yang dilakukan tidak hanya membentuk pengetahuan tentang profesi, tetapi juga menyiapkan siswa secara sosial dan emosional. Selain itu, penggunaan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan juga menjadi salah satu kekuatan dalam program bimbingan karir di sekolah. Guru BK secara konsisten menciptakan suasana belajar yang tidak kaku, seperti melalui permainan tebak profesi, cerita bergambar tentang pekerjaan, hingga kunjungan virtual ke tempat kerja melalui video. Cara ini membuat siswa terlibat secara aktif dan antusias, sehingga materi karir yang diberikan tidak terasa sebagai beban, tetapi justru menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan. Pendekatan ini sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang belajar lebih efektif melalui aktivitas bermain dan pengalaman yang menarik.¹⁰ Dari sisi psikologis, program bimbingan karir juga membantu mengurangi kecemasan atau kebingungan siswa yang mungkin muncul ketika mereka ditanya tentang cita-cita. Beberapa anak awalnya merasa ragu atau takut salah ketika menyebutkan impian mereka. Namun setelah mengikuti rangkaian kegiatan bimbingan, banyak siswa mulai memahami bahwa cita-cita dapat berubah dan berkembang seiring waktu, serta tidak ada jawaban yang benar atau salah. Kesadaran ini membantu membangun kepercayaan diri mereka, sekaligus menumbuhkan fleksibilitas berpikir yang penting dalam proses eksplorasi karir di masa depan.

Tidak hanya itu, keterlibatan orang tua dalam program ini meskipun masih terbatas telah memberikan dampak positif terhadap hubungan sekolah dan keluarga. Ketika orang tua diundang untuk berbagi pengalaman profesi, hal ini memperkuat komunikasi antara sekolah dan keluarga serta membuka ruang bagi anak untuk lebih mengenal pekerjaan orang tuanya. Dalam beberapa kasus, siswa menjadi lebih bangga terhadap pekerjaan orang tua dan lebih menghargai usaha keluarga mereka, yang pada gilirannya dapat menumbuhkan nilai-nilai positif seperti rasa hormat, disiplin, dan kerja keras.¹¹ Program ini juga menunjukkan pentingnya inovasi berkelanjutan dalam layanan bimbingan karir. Guru BK tidak hanya terpaku pada metode konvensional, tetapi terus mencari cara agar materi karir dapat

¹⁰ H Kamaluddin, Universitas Muhammadiyah, and Prof Hamka, "Bimbingan Dan Konseling Sekolah," n.d., 447–54.

¹¹ Dea Resti Enjeli and Leni Murni Hayati, "JURNAL PENDIDIKAN WIDYASWARA INDONESIA E-ISSN Volume 1 ; Nomor 1 ; Mei 2025 ; Hal 88-96 Website : [Https://Journal.Widyaswara.Ac.Id/Index.Php/Jpwi](https://Journal.Widyaswara.Ac.Id/Index.Php/Jpwi) Optimalisasi Layanan Bimbingan Kelompok Oleh Guru BK Dalam Membentuk Attitude Siswa Sekolah Dasar Generasi AI" 1 (2025): 88–96.

disampaikan dengan kreatif meski sarana masih terbatas. Misalnya dengan membuat kartu profesi dari kardus, poster buatan tangan, hingga memanfaatkan platform digital sederhana. Tindakan ini mencerminkan bahwa bimbingan karir dapat tetap berjalan optimal meskipun fasilitas tidak sepenuhnya memadai, selama ada komitmen dan kreativitas dari tenaga pendidik. Secara keseluruhan, pelaksanaan bimbingan karir di SDN 83 Rimbo Mulyo bukan hanya memberikan pemahaman dasar tentang profesi, tetapi juga membangun pondasi penting bagi perkembangan diri siswa, baik dari aspek kognitif, emosional, sosial, maupun motivasi belajar. Program ini menunjukkan bahwa pengenalan karir sejak dini bukanlah sesuatu yang terlalu cepat atau tidak relevan bagi anak SD, melainkan langkah strategis dalam membentuk generasi yang lebih sadar diri, memiliki tujuan, dan mampu merencanakan masa depan secara lebih terarah.

Program ini juga menunjukkan pentingnya inovasi berkelanjutan dalam layanan bimbingan karir. Guru BK tidak hanya terpaku pada metode konvensional, tetapi terus mencari cara agar materi karir dapat disampaikan secara kreatif meski sarana masih terbatas. Misalnya dengan membuat kartu profesi dari kardus, poster buatan tangan, hingga memanfaatkan platform digital sederhana yang mudah diakses. Upaya-upaya sederhana namun penuh makna ini mencerminkan bahwa bimbingan karir dapat tetap berjalan optimal meskipun fasilitas tidak sepenuhnya memadai, selama ada komitmen, ketulusan, serta kreativitas dari tenaga pendidik dalam mendampingi siswa. Tidak hanya itu, kegiatan bimbingan karir di SDN 83 Rimbo Mulyo juga memperlihatkan bagaimana hubungan antara guru dan siswa menjadi lebih dekat melalui proses eksplorasi profesi. Anak-anak tidak sekadar belajar mengenal pekerjaan, tetapi mereka merasa dihargai karena pendapat dan minat mereka didengarkan. Guru berperan sebagai pendamping yang mendorong mereka untuk berani bermimpi dan mulai membangun rasa percaya diri. Hal ini menjadi pengalaman emosional yang penting, terutama bagi siswa yang mungkin belum memiliki lingkungan belajar yang kaya informasi tentang dunia kerja. Secara keseluruhan, pelaksanaan bimbingan karir di SDN 83 Rimbo Mulyo bukan hanya memberikan pemahaman dasar tentang profesi, tetapi juga membangun pondasi penting bagi perkembangan diri siswa, baik dari aspek kognitif, emosional, sosial, maupun motivasi belajar. Program ini menunjukkan bahwa pengenalan karir sejak dini bukanlah sesuatu yang terlalu cepat atau tidak relevan bagi anak SD, melainkan langkah strategis dalam membentuk generasi yang lebih sadar diri, memiliki tujuan, dan mampu merencanakan masa depan dengan lebih terarah. Lebih jauh lagi, kegiatan bimbingan karir ini memberi ruang bagi siswa untuk melihat bahwa setiap cita-cita memiliki nilai dan keunikan masing-masing. Anak yang ingin menjadi guru, dokter, petani, atau bahkan atlet, semuanya diberi kesempatan untuk mengekspresikan minat mereka tanpa merasa dibandingkan atau direndahkan. Lingkungan belajar yang positif seperti ini menumbuhkan karakter optimistis dan pola pikir berkembang (*growth mindset*), sehingga siswa tumbuh sebagai pribadi yang terbuka terhadap peluang dan tidak takut mencoba hal baru. Pada akhirnya, program ini bukan sekadar serangkaian kegiatan formal, tetapi wujud nyata dari perhatian sekolah terhadap masa depan siswa. Melalui pendekatan yang sederhana namun

penuh makna, SDN 83 Rimbo Mulyo telah menunjukkan bahwa pendidikan karir sejak dini dapat menjadi sarana membangun generasi yang lebih siap menghadapi perubahan zaman, lebih percaya diri, dan memiliki visi hidup yang lebih jelas. Lebih dari sekadar kegiatan rutin, program bimbingan karir di SDN 83 Rimbo Mulyo menjadi ruang pembelajaran yang membantu siswa mengenal diri mereka sendiri. Di usia sekolah dasar, anak-anak sedang berada pada tahap penting untuk membentuk rasa ingin tahu, motivasi, serta gambaran awal tentang masa depan. Melalui aktivitas seperti diskusi profesi, permainan peran, hingga pengenalan alat-alat kerja secara langsung, siswa dapat memahami bahwa setiap pekerjaan memiliki proses dan tanggung jawab yang perlu dihargai. Pendekatan ini membuat mereka belajar bukan hanya melalui ceramah, tetapi melalui pengalaman nyata dan interaksi yang menyenangkan. Guru BK sebagai pendamping memiliki peran yang sangat besar dalam menciptakan suasana belajar yang penuh semangat. Dengan kesabaran dan kreativitas, mereka mampu mengubah materi yang terlihat sederhana menjadi pembelajaran yang inspiratif. Siswa tidak hanya diminta untuk menyebutkan cita-cita, tetapi diajak untuk menceritakan alasan, minat, bahkan langkah-langkah kecil yang bisa mereka lakukan sejak sekarang. Hal ini menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap mimpi mereka sendiri sehingga motivasi belajar menjadi lebih kuat.¹²

Selain memperkaya pengetahuan siswa tentang berbagai jenis profesi, kegiatan bimbingan karir ini juga menjadi wadah untuk mengembangkan keterampilan sosial. Saat berdiskusi atau bekerja dalam kelompok, mereka belajar mendengarkan teman, mengemukakan pendapat, dan menghargai perbedaan. Proses ini penting dalam membentuk karakter anak yang mampu bekerja sama dan memiliki empati—dua kemampuan yang akan mereka butuhkan sepanjang hidup. Program ini juga membuka kesempatan bagi siswa untuk mengenal potensi mereka yang mungkin belum terlihat. Banyak anak yang baru menyadari bahwa mereka memiliki kemampuan tertentu setelah mencoba sebuah aktivitas sederhana, seperti menggambar, membaca puisi, bercerita, atau memimpin kelompok. Hal-hal kecil ini menjadi cikal bakal penemuan diri (self-discovery) yang akan terus berkembang seiring bertambahnya usia.¹³ Dukungan lingkungan sekolah juga sangat berpengaruh. Guru kelas, kepala sekolah, hingga orang tua turut menjadi bagian dari ekosistem yang saling menguatkan. Ketika sekolah memberikan ruang bagi anak untuk mengeksplorasi minatnya dan orang tua mendukung dari rumah, perkembangan anak akan semakin optimal. Bimbingan karir tidak lagi hanya menjadi tugas guru BK, tetapi menjadi tanggung jawab bersama untuk menyiapkan masa depan generasi muda. Kegiatan ini juga membantu anak belajar memahami bahwa proses meraih cita-cita membutuhkan usaha, ketekunan, dan disiplin. Mereka diajak untuk melihat bahwa menjadi dokter, guru, polisi, petani, atau pengusaha bukan hanya tentang penampilan profesinya saja, tetapi juga proses belajar panjang yang harus dijalani. Dengan cara ini, siswa belajar bahwa setiap impian membutuhkan perjuangan, namun bukan berarti mustahil untuk

¹² Siti Khamim, Nuryanti Siregar, and Yusri Yaldi, "Pengaruh Dan Tantangan Pendidikan Agama Islam Dalam Dinamika Politik Di Indonesia" 4 (2024): 2027–42.

¹³ D I Sekolah Dasar and lain Ponorogo, "Bimbingan Karir Untuk Peserta Didik Di Sekolah Dasar" 16, no. 2 (2018): 261–82.

dicapai. Dari sisi sekolah, pelaksanaan program ini menjadi bukti nyata bahwa keterbatasan bukanlah penghalang untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna. Dengan kreativitas guru dan semangat siswa, kegiatan tetap berjalan dengan baik bahkan memberi dampak positif yang besar. Sekolah yang mampu memaksimalkan potensi yang ada akan menjadi tempat tumbuhnya generasi yang penuh kepercayaan diri dan memiliki arah yang jelas. Pada akhirnya, bimbingan karir di SDN 83 Rimbo Mulyo merupakan salah satu contoh praktik baik dalam pendidikan dasar. Program ini membuktikan bahwa pengenalan karir sejak dini bukan hanya menambah wawasan siswa, tetapi menjadi proses pendewasaan diri yang membekali mereka dengan kemampuan berpikir, bersikap, dan bertindak lebih matang. Dengan memupuk mimpi sejak kecil, anak-anak tumbuh menjadi pribadi yang berani bercita-cita, mampu melihat peluang, dan memahami bahwa masa depan dapat direncanakan mulai dari hari ini. Program bimbingan karir di SDN 83 Rimbo Mulyo pada dasarnya menjadi salah satu wujud nyata perhatian sekolah terhadap arah tumbuh kembang siswa. Di balik kegiatan-kegiatan yang terlihat sederhana, tersimpan upaya besar dari guru untuk memastikan bahwa setiap anak memiliki kesempatan mengenal berbagai potensi dan pilihan masa depan. Ketika guru BK menghadirkan media pembelajaran kreatif—mulai dari kartu profesi buatan sendiri, poster dari bahan bekas, hingga penggunaan platform digital yang sederhana—hal itu menunjukkan bahwa inovasi dalam pendidikan tidak selalu harus bergantung pada fasilitas yang lengkap. Yang terpenting adalah komitmen, kemauan untuk berkembang, serta kepedulian terhadap kebutuhan siswa.

Penanaman wawasan karir sejak dini di sekolah ini berjalan dengan sangat humanis. Anak-anak diberikan ruang untuk bertanya, mencoba, bercerita, bahkan mengekspresikan rasa ingin tahunya tanpa merasa dihakimi. Di sinilah suasana belajar yang hangat terbentuk. Guru tidak hanya memberikan informasi, tetapi mendengarkan, mengarahkan, dan menuntun mereka dengan cara yang ramah. Suasana seperti ini membuat siswa lebih mudah menerima materi dan merasa nyaman untuk berbagi mimpi, meskipun masih sangat sederhana. Pendekatan ini menjadikan bimbingan karir bukan hanya materi pembelajaran, melainkan proses tumbuh bersama antara guru dan peserta didik. Jika dilihat lebih dalam, kegiatan bimbingan karir di SD ini juga membantu anak mengembangkan kepercayaan diri. Ketika siswa diminta untuk menyebutkan cita-citanya di depan teman-teman, mereka belajar menyampaikan pendapat, mengatasi rasa malu, dan percaya pada kemampuan diri. Banyak di antara mereka yang baru berani menyatakan mimpinya setelah mendapatkan dorongan dan keyakinan dari guru. Hal-hal kecil seperti ini sangat berpengaruh pada perkembangan emosional mereka di masa depan. Lebih jauh lagi, program ini memberi kesempatan kepada siswa untuk menyadari bahwa setiap pekerjaan memiliki nilai dan kontribusi bagi masyarakat. Guru menekankan bahwa tidak ada profesi yang lebih tinggi atau lebih rendah; semua memiliki peran yang saling melengkapi. Penanaman nilai seperti ini penting untuk membangun karakter anak agar tidak mudah meremehkan pekerjaan orang lain dan tumbuh menjadi pribadi yang menghargai keberagaman peran dalam kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara sekolah dan orang tua. Ketika anak mulai bercerita

tentang profesi yang dipelajari di sekolah, orang tua pun turut terlibat dalam memberikan contoh dari pengalaman mereka sendiri. Interaksi seperti ini secara tidak langsung menumbuhkan komunikasi positif antara keluarga dan sekolah, sehingga pendidikan anak menjadi lebih utuh. Bimbingan karir juga membantu siswa belajar mengenali kekuatan diri. Ada siswa yang menyadari bahwa mereka lebih percaya diri ketika berbicara, ada yang menyukai kegiatan menggambar, ada pula yang tertarik pada aktivitas yang melibatkan logika. Pengalaman-pengalaman kecil inilah yang menjadi fondasi untuk memahami minat dan bakat masing-masing. Meskipun mereka masih berada di bangku sekolah dasar, proses mengenali diri ini sangat penting sebagai bekal dalam mengambil keputusan di masa mendatang. Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari kerjasama guru kelas, guru BK, dan pihak sekolah yang saling melengkapi. Dengan kekompakan tersebut, setiap kegiatan berjalan dengan terarah dan tetap menyenangkan. Sekalipun sarana yang tersedia tidak selalu ideal, kreativitas dan dedikasi para guru membuat kegiatan bimbingan karir tetap terasa hidup dan bermakna bagi peserta didik.¹⁴ Pada akhirnya, program bimbingan karir di SDN 83 Rimbo Mulyo bukan hanya memberi pengetahuan tentang profesi, tetapi membentuk pola pikir siswa agar lebih terbuka terhadap masa depan. Mereka belajar bahwa setiap impian membutuhkan usaha, dan bahwa perjalanan meraih cita-cita bisa dimulai dari langkah-langkah kecil yang dilakukan hari ini. Program ini menjadi pondasi penting bagi lahirnya generasi yang tidak sekadar berani bermimpi, tetapi juga memahami bagaimana cara mewujudkannya secara bertahap.

Kesimpulan

Guru BK di SDN 83 Rimbo Mulyo berperan penting dalam membimbing siswa mengenal potensi diri dan mengembangkan wawasan karir. Kegiatan seperti *Career Day*, Pojok Karir, dan kelas inspirasi membantu siswa memahami dunia kerja dan memotivasi mereka belajar dengan tujuan. Kendala seperti waktu terbatas dan minimnya dukungan orang tua masih menjadi tantangan yang perlu diselesaikan dengan kolaborasi dan inovasi.

Saran dan Ucapan Terima Kasih

Terima kasih saya ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru BK, wali kelas, dan siswa SDN 83 Rimbo Mulyo atas kerja sama dan dukungannya dalam penelitian ini. Terimakasih kepada Lembaga Jurnal Pelita Pendidikan yang telah memfasilitasi penerbitan artikel ini

Daftar Pustaka

Akuardin Harita, Bestari Laia, and Sri Florina L Zagoto, "Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021 / 2022" 2, no. 1 (2022).

¹⁴ Dr. Hj. Lilis Satriah, m.Pd. *Bimbingan Konseling Pendidikan*, n.d.

-
- Dea Juwita et al., “JURNAL PENDIDIKAN WIDYASWARA INDONESIA E-ISSN Volume 1 ; Nomor 2 ; Agustus 2025 ; Hal 126-132 Website : <https://Journal.Widyaswara.Ac.Id/Index.Php/Jpwi> PERAN GURU KELAS DALAM MEMBERIKAN LAYANAN BK UNTUK Jurnal Pendidikan Widyaswara Indonesia (JPWI)” 1 (2025): 126–32.
- Dea Resti Enjeli and Leni Murni Hayati, “Jurnal Pendidikan Widyaswara Indonesia E-ISSN Volume 1 ; Nomor 1 ; Mei 2025 ; Hal 88-96 Website : <https://Journal.Widyaswara.Ac.Id/Index.Php/Jpwi> Optimalisasi Layanan Bimbingan Kelompok Oleh Guru BK Dalam Membentuk Attitude Siswa Sekolah Dasar Generasi AI” 1 (2025).
- Gatot Marwoko, “Ciri Ciri Pada Perkembangan Remaja,” *Psikologi Perkembangan Masa Remaja* 26, no. 1 (2019).
- Program Studi, Fakultas Ilmu Pendidikan, and Universitas Negeri Surabaya, “Kematangan Karier Siswa Di Sma Negeri 1 Wringinanom a,” 2023.
- Sri Utami, Rezky Permata Sari, and Dian Renata, “Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Perilaku Prosocial Siswa Pada Pembelajaran Daring,” *Guidance* 18, no. 02 (2021), <https://doi.org/10.34005/guidance.v18i02.1745>.
- Siti Khamim, Nuryanti Siregar, and Yusri Yaldi, “Pengaruh Dan Tantangan Pendidikan Agama Islam Dalam Dinamika Politik Di Indonesia” 4 (2024).
- Shelin Patrisia et al., “Implementasi Program Bimbingan Dan Konseling Dalam Menangani Permasalahan Sosial Pada Siswa Implementation of Guidance And Counseling Programs in Handling Social Problems Among Students,” *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 5, no. 2 (2025), <http://journal.unugiri.ac.id/index.php/jurmia>.
- Tita Rosita and Mutiara Tectonia Safitri, “Jurnal Counseling Care Career Guidance to Improve the Future Orientation of Elementary School Students,” n.d., <https://doi.org/10.22202/JCC.2024.v8i2.7957>.
- Yulianti et al., “Pentingnya Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Perkembangan Karir Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Pentingnya Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Perkembangan Karir Pada Siswa Sekolah Dasar* Vol. 5 No. 1 (2024).